

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour,Z, Rostami,M and Najjar,Sh. (2006). The Effect of Exercise on Primary Dysmenorrhea. *J Res Health Scin* 6(1):16-31.
- Anonim. (2002). Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan. Diakses 17 November 2008, dari [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Puataka pelajar Offsed, Yogyakarta.
- Bassalamah, A. (1993) *Endokrinologi dan Ginekologi*, Edisi I. KSERI, Jakarta.
- Baziad Ali, Jacob T.Z, (2003). *Menstruasi : Patofisiologi dan Penanganannya*, Edisi 2. Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Bobak, L. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC, Jakarta.
- Cooper, K.H. (2001). *Sehat Tanpa Obat : Empat Langkah Revolusi Anti Oksidan yang Mengubah Hidup Anda*. Khaifa, Bandung.
- Corwin, J, Elizabet. (2001). *Buku saku petofisiologi*. EGC, Jakarta.
- Dahlan, S.M. (2004). *Stastistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Arkas, Jakarta.
- Edmundson LD. ( 2006, 13 Nov ). *Journal Dysmenorrhea*. Diakses 1 November 2008, dari [www.medicine.com](http://www.medicine.com)
- French L. (2005). *Dysmenorrhea*. *American Family Physician*. 71 (2): 285-291.
- Giam, C.K., (1993) *Ilmu Kedokteran Olahraga*. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Greenspan S, Francis Best, D. H. (1999). *Endokrinologi*

- Gunawan D. (2002). Nyeri Haid Primer, Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Perilaku Remaja dalam Mengatasinya (Survei pada 4 SLTP di Jakarta). Thesis Bagian Obstetri-Ginekologi FKUI, Jakarta.
- Guyton A.C and hall J.E, (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC, Jakarta.
- Hanafiah, M.J, (1997). Haid dan Siklusnya. Ilmu kandungan. PT Gramedia, Jakarta.
- Heming, (1993). Tanaman berkhasiat Obat di Indonesia, Jilid ke 1.2. Pustaka kartini, Jakarta.
- Handrawan.H. 1999. Ilmu kandungan. Yayasan bina pustaka, Jakarta.
- Harsuki. (2003) Perkembangan Olahraga terkini. Raja Grafindo Persada, jakarta
- Istiqomah. (2009) Efektivitas Senam Dismenore Dalam Mengurangi Dismenore Pada Remaja Putri di SMU N 5 Semarang. Thesis S1 Keperawatan.
- Izzoa A, Labrilal D. (1991). Dysmenorrehea and sport activity in adolesenty. Clin exp obstet Gynecol.
- Jacoeb, T.Z,Baziadi A, (1994).Anovulasi : Patofisiologi dan Penangannya. Balai penerbit FK UI, Jakarta.
- Jean, M,. (2002). Dasar-dasar Senam. Angkasa, bandung.
- Joedosepoetro, M.S, (2008). Tumor Jinak pada Alat-Alat genital. In :Winkjosastro H, Saifuddin A.B., Rachimhadhi T. (eds) Ilmu kandungan. 2nd ed. PT Bina Pustaka Sarwono prawirodharjo, Jakarta,. Pp: 337-8.
- Junizar G. (2001). Pengobatan Dysmenore Secara Akupuntur. Cermin Dunia Kedokteran No 133, Jakarta.
- Kusmiyati A. (2008). Hubungan Olahraga Aerobik Dengan Seksualitas pada Perempuan dalam Perkawainan. Thesis S1 Keperawatan FKUGM

- Kusuma A. (2008). Pengaruh Aktivitas fisik Submaksimal selama 30 menit terhadap Perubahan Tekanan Darah. Thesis S1 Kedokteran FK UII, Yogyakarta.
- Kusuma D. (1997). Olahraga Bagi Kesehatan Jantung. FK UI, Jakarta.
- Liliwati, I. (2007). *Dysmenorrhea and its Effects on School Activities Among Adolescent Girl in a Rural School in Selangor Malaysia*. Med and Health. 2(1). 42-47.
- Notoatmojo, S. (2005). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Andi Offset, Yogyakarta.
- Nursalam . (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta
- Nurlaela N. (2007.) Hubungan Aktivitas Olahraga Dengan Kejadian PMS. Thesis S1 Keperawatan FK UGM, Yogyakarta
- Panjaitan. (1999). Dasar Teori Olahraga. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prabowo R.P. (2008). Endometritis. In : Winkjosastro H, Saifuddin A.B., Rachimhadhi T. (eds) Ilmu Kandungan. 2<sup>nd</sup> es. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirodharjo, Jakarta,. Pp : 314-8.
- Proctor M, Farquhar C. (2006). Diagnosis and Management of Dysmenoreha. BMJ.
- Ralph, C., Martin, L. (2009). Buku Ajar obsteri dan Ginekologi. EGC, Jakarta.
- Rizki, F. (2011). Manfaat Joging. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negri Padang.
- Robert dan David. (2004). Apa yang Ingin Diketahui Remaja tentang Seks. Bumi Aksara, Jakarta.

- Sarwono. (1999). Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Simanjuntak. (2008). Gangguan Haid dan Siklusnya. In : Winkjosastro H, Saifuddin A.B., Rachimhadhi T. (eds) Ilmu Kandungan. Edisi Ketiga. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Pp : 229.
- Sugiyono. (2006). Statistika untuk Penelitian. CV Alfabeta, Bandung.
- Suparto, H. (2000). Sehat Menjelang Usia Senja. Remaja Rosde Karya, Bandung.
- Smeltzer, Bare,. (2002). Keperawatan Medikal Bedah. EGC, Jakarta.
- Sminy, A, Mindy, Shimp, A, Leslie.( 2000) . 20 common problem in women's health care. MCGraw-Hill International Edition, New York, chapter 13, 382-383.
- Smith R.P. Dysmenorrhea: *Etiology, Diagnosis, and Thyrapy*. Di akses 4 Maret 2010, dari [www.womenshealthapta.org](http://www.womenshealthapta.org)
- Stenchever, M.A. (2001). Primary and Secondary dysmenorrhea and Premenstrual Syndrome Etiology. In : Stenchever, M.A., ed. *Comprehensive Gynecology*. Elsevier Science, USA.
- Tjokronegoro. (1999). Aerobik. Gramedia, Jakarta.
- Triagto. D. (2007). Langsing dan Sehat dengan Sport Therapy. FK UI, Jakarta.
- Williams, (1996). Nutrition for health, fitness, and Sport. Mc Graw Hill, New . . York.
- Winkjosastro H, dkk (ed). (1999). Ilmu Kandungan. Edisi kedua. Cetakkan ketiga. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 103-120 & 229-230
- Zoler. (2004). *Oral Contraceptives Cut Pain in Adolescent Dysmenorrhea*. Di akses 4 Maret 2009, dari : [www.findarticles.com](http://www.findarticles.com)